

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Melihat dari remaja zaman sekarang yang lebih dominan hidup dalam dunia maya ketimbang dunia nyata, dan apa yang sudah mereka terima dari dalam dunia maya mereka realisasikan dalam dunia nyata. Padahal belum tentu yang mereka lihat itu positif dan pantas untuk dilakukan di dunia nyata. Mereka belum cukup paham memilah-milah mana yang bisa direalisasikan dalam dunia nyata, apalagi dengan banyaknya tayangan dari luar negeri yang dilegalkan di negara mereka, tapi legal di negara Indonesia.

Perkembangan zaman yang semakin maju saat ini ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi. Perkembangan iptek membawa akibat positif bagi manusia, yakni memudahkan dan membuat hidup manusia semakin nyaman. Contohnya, ditemukannya komputer membuat manusia mudah melakukan kegiatan tulismenulis, penyimpanan data, bahkan mendengarkan musik dan film. Namun disisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menimbulkan sejumlah dampak negatif bagi manusia.

Dampak yang paling kentara adalah dalam aspek kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya manusia. Nilai-nilai sosial lama mendapatkan tantangan

nilai-nilai baru. Korupsi yang awalnya dipandang tabu, mulai banyak dilakukan. Pergaulan bebas, bahkan seks mulai merambah masyarakat. Penggunaan narkoba juga mulai menyebar, termasuk di kalangan remaja, dan masih banyak lagi problem moral lainnya.

Memang tidak diingkari bahwa pengaruh lingkungan masyarakat dan media terhadap perkembangan jiwa remaja sangat besar, akan tetapi keluarga dan sekolah masih harus menjadi pengaruh untuk pertumbuhan remaja. Banyak istilah-istilah atau Bahasa yang diucapkan artis di media atau televisi yang sangat diresap dan diingat oleh remaja zaman sekarang , seperti “aje gile”, “lebay”, dll. Semua istilah itu dipopulerkan oleh media massa, namun tidak saja istilah dan Bahasa yang berhasil disebarluaskan oleh media massa, tapi semua hal yang menyangkut gaya hidup, nilai, dan perilaku juga dimasyarakatkan. Pada gilirannya , remaja akan dihadapkan pada berbagai pilihan yang tidak jarang menimbulkan pertentangan batin di dalam diri remaja itu sendiri. (Sarwono,2004)

Masa remaja atau adolescence diartikan sebagai perubahan emosi dan perubahan sosial pada masa remaja. Masa remaja menggambarkan dampak perubahan fisik, dan pengalaman emosi yang mendalam. Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petualangan akan hal-hal yang baru termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis sebagai bekal manusia untuk mengisi

kehidupan mereka kelak (Nugraha & Windy, 1997). Dari segi umur remaja dapat dibagi menjadi remaja awal/early adolescence (10-13 tahun), remaja menengah/middle adolescence (14-16 tahun) dan remaja akhir/late adolescence (17-20 tahun) (Behrman, Kliegman & Jenson, 2004). Menurut Depkes RI (2005), masa remaja merupakan suatu proses tumbuh kembang yang berkesinambungan, yang merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa muda.

Pengaruh lingkungan pada tahapnya yang pertama diawali dengan pergaulan dengan teman. Pada usia 9-15 tahun hubungan perkawanan merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong menolong untuk memecahkan masalah bersama. Pada usia ini mereka bisa juga mendengar pendapat pihak ketiga. Pada usia yang agak lebih tinggi, 12 tahun keatas, ikatan emosi bertambah kuat dan mereka makin saling membutuhkan, akan tetapi mereka juga saling memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadiannya masing-masing.

Begitu juga dengan cara berpikir remaja sekarang yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan internal maupun eksternal, dengan apa yang mereka dengar dan lihat depan mata kepala mereka sendiri, mereka belajar untuk memahami kondisi, situasi, memecahkan suatu masalah yang terjadi.

Oleh karena remaja memang harus dibimbing secara intensif oleh lingkungan yang ada, terutama keluarga dan juga teman-teman sekitarnya.

Media pertelevisian di Indonesia semakin hari semakin menarik perhatian dan bersaing pada masing-masing produksinya. Pemilik media saling berlomba-lomba dalam menyajikan tayangan yang menarik perhatian masyarakat, walaupun memang tidak semua tayangan televisi selalu kreatif dan inovatif. Ada beberapa diantaranya yang melanggar etika dan mendapatkan sanksi, buruknya lagi pemberhentian penayangan. Sekarang tidak sedikit tujuan media massa, khususnya televisi yang sudah menyimpang dari tujuan utama sebagai pemberi informasi kepada masyarakat atau publik, melainkan penayangan-penayangan yang tidak sesuai dengan persyaratan pada media pertelevisian.

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu pendapat khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa jelas melahirkan suatu efek sosial yang bermuatan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya. Kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut menguasai jarak secara geografis dan sosiologis.)

Media televisi pada hakekatnya adalah *movie* atau *motion picture* ,yang membuat audiensnya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki televisi dan tersaji

dalam bentuk *audio visual* , dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film. (Effendy, 2000:177). Media massa mempunyai peranan yang penting dalam proses komunikasi. Hal ini disebabkan oleh efektifitas dan efisiensinya dalam mencapai komunikan yang banyak. Penentuan media yang akan dipergunakan sebagai hasil pilihan dari sekian banyak alternatif perlu didasari pertimbangan mengenai siapa komunikan yang dituju, dengan demikian media memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang hanya efektif dan efisien untuk dipergunakan bagi penyampai suatu pesan tertentu pula. Televisi sebagai salah satu media massa sebagai sarana komunikator untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.

Melihat masyarakat sekarang yang sangat tenggelam dengan dunia media ,terutama remaja zaman sekarang yang masih memilih-milih dalam memuaskan mata mereka saat menonton suatu program televisi. Tujuan sebuah media adalah menarik perhatian audiens agar menonton program kita dan mendapat manfaatdari program tersebut. Remaja juga harus mendapatkan tontonan yang sesuai dan bermanfaat untuk mereka ,termasuk informasi yang sekarang sedang viral di kalangan remaja sekarang. Beberapa remaja zaman sekarang sedikit bingung dengan berbagai permasalahan mereka dan tidak paham harus mencari solusi seperti apa, karena sebagian dari mereka masih mencari jati diri dan karekter diri mereka sendiri. Individu remaja masih sangat labil dan goyah, mereka membutuhkan motivator untuk menggapai apa yang mereka inginkan di

masa depan, melalui tayangan-tayangan program di televise untuk membangun karakter dan rasa percaya diri mereka. memperhatikan objek yang tidak bergerak pada satu sisi, umpamanya patung atau pohon. Dengan menggerakkan mata secara perlahan ke sisi lain dari objek tersebut, yang bersangkutan mungkin merasakan bahwa objek tersebut bergerak. Jadi proses ini dapat menambah atau mengurangi kenyataan sesnsoris dunia disekitar kita.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan

(penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Slamento dalam Handayani, (2013: 12) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.. Jadi persepsi jauh lebih kompleks dan luas daripada sensasi. Proses persepsi melibatkan interaksi yang kompleks dari seleksi, organisasi, dan interpretasi. Meskipun persepsi sebagian besar tergantung pada objek-objek pancaindra sebagai data kasar, proses kognitif dapat memfilter, memodifikasi, atau mengubah sama sekali data ini. Salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan keadaan sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi mempersepsi secara berbeda, apa yang dimaksud dengan sebuah situasi ideal. Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir bersifat

otomatik dan ia bekerja dengan cara yang hampir serupa pada masing-masing individu, tetapi sekalipun demikian secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda-beda.

Program berita di televisi tidak hanya sekadar ada, akan tetapi apabila dikelola dengan profesional, dapat mendatangkan keuntungan dan *profit* bagi perusahaan media elektronik tersebut. Agar bisa berkembang, hal itu tidak lepas dari peran bagian pemberitaan (*news department*) sebagai salah satu unit dalam perusahaan televisi yang memiliki struktur dan sifat yang tidak sama dengan unit lainnya. Perbedaan itu menurut Morissan, terletak pada pola kerja bagian pemberitaan yang tidak sama dengan lainnya. Sebagian besar stasiun televisi membentuk bagian pemberitaan sebagai unit atau departemen yang terpisah dari bagian program. Bagian pemberitaan biasanya diketuai seorang manajer atau direktur pemberitaan yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan stasiun televisi.

Stasiun televisi biasanya menayangkan pemberitaan dengan siklus yang banyak seperti pagi, siang, sore, dan malam, karena media bekerja dengan 24 jam informasi dan harus memberitakan yang masih panas atau viral, jika tidak disegerakan berita akan basi dan tidak akan ditonton oleh audiens karena terlalu lama informasi yang ditayangkan. Oleh karena itu semakin sering stasiun televisi memperbaharui informasi, semakin sering juga program itu ditonton oleh audiens.

Alasan peneliti memilih judul ini adalah, karena peneliti ingin mengetahui persepsi atau pendapat dari kalangan remaja sendiri tentang tayangan program “Jurnal Muda” TV9 Nusantara. Termasuk channel TV9 Nusantara yaitu televisi lokal yang dikelola oleh PT. Dakwah Inti Media, perusahaan yang dimiliki oleh KH. Moh Hasan Mutawakkil Alallah, S.H, M.M. termasuk di dalamnya organisasi sosial keagamaan Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur. Channel televisi yang sudah berumur 8 tahun ini diluncurkan pada tanggal 31 Januari 2010 oleh Soekarwo sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Nahdlatul Ulama ke- 84 memfokuskan siaran pada program-program bernuansa islami. Sesuai dengan perkembangannya , TV9 telah menjadi TV komersial yang tetap menawarkan sajian program beragam yang tetap mengusung Tradisi Kaum Muslim khususnya wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya. Bertemakan “Santun Menyejukkan” memotivasi TV9 untuk bisa menyebarkan informasi, entertainment yang bernuansa religi.

Program-program acara islami yang bertajuk dakwah bertujuan agar pesan-pesan agama Islam dapat diserapi oleh pemirsa dan diharapkan pesan-pesan yang dikemas dalam bentuk program acara dapat diamalkan oleh masyarakat. Program acara yang disajikan dikemas dengan semenarik mungkin tanpa menghilangkan identitas dari tradisi Muslim yang dihadirkan oleh TV9.

Pemilihan TV9 sebagai penelitian dari penulis, karena TV9 adalah channel TV pertama di Indonesia yang berasaskan religi dalam semua programnya, dari Jurnal 9, Jurnal 9 Update, Kiswah Kyai, Kiswah Female, program kuliner juga ada, termasuk program Jurnal Muda yang masih baru di TV9, dll. Di TV9 ini memang lebih menerapkan pendalaman tentang religious yaitu agama islam, cerita-cerita tentang zaman nabi terdahulu, pembahasan Hadist dan Al-quran, ceramah motivasi untuk menjalani kehidupan dengan memiliki pondasi Iman yang kuat, tetap memberikan edukasi dan entertainment dengan nuansa religi, itu beberapa isi konten dalam program-program yang paling sering ditayangkan oleh TV9 Nusantara.

Tapi disini penulis membahas tentang bagaimana realita dari anak-remaja zaman sekarang yang ingin menggapai dan fokus kepada impian mereka masing-masing, sedangkan di tahun 2018 ini banyak sekali permasalahan dan hancurnya masa depan anak-remaja karena pergaulan lingkungan dan pancingan-pancingan yang bersifat negatif. Dan di program TV9 “Jurnal Muda” inilah semua pembahasan tentang remaja yang berprestasi, memiliki keunikan, memiliki kesenian di bidangnya masing, dll. Program acara ini sekarang ditampilkan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 12.30 WIB, acara ini menampilkan talkshow dan informasi seputar remaja zaman sekarang yang mengundang beberapa narasumber muda atau tokoh muda yang telah mendapatkan prestasi dan penghargaan di bidang yang

berbeda-beda. Dengan perjuangan mereka dalam membanggakan Indonesia melewati kompetisi, perlombaan sampai dengan keluar negeri, kami TV9 ingin memberitahukan dan menyebar luaskan kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki banyak remaja yang berpotensi dan memiliki bakat untuk bisa menggapai cita-cita membanggakan Indonesia.

Program ini berkesan sedikit berbeda dari tampilan yang lebih remaja dan fashionable tapi bernuansa religi Islami yang lebih modern. Dalam setiap episodenya dihadirkan beberapa tokoh narasumber untuk diajak berbincang-bincang sekaligus berbagi pengalaman kepada masyarakat dan memberikan motivasi, terutama kepada anak remaja sekarang yang tidak sedikit terkena permasalahan-permasalahan di Indonesia. Setiap episode bertemakan berbeda-beda dan harus kreatif untuk menarik perhatian audiens, tema terkadang mengikuti pemberitaan yang masih panas atau viral diperbincangan oleh anak-anak remaja.

Kebanyakan narasumber yang diundang memiliki pengalaman yang sudah memiliki jam terbang tinggi di bidangnya, lulusan-lulusan terbaik dengan nilai terbaik, dan mereka harus mendapatkan apresiasi atas kerja keras mereka. Ada juga narasumber mantan artis yang dulu adalah salah satu mantan pemain sinetron, yang sekarang alhamdulillah sudah berhijrah sukses dengan karyanya. Orang-orang seperti ini lah yang harus kita ikuti, teladani dan dicontoh untuk kesuksesan kita kedepannya.

Beberapa channel televisi lain memiliki program yang hampir serupa, seperti Pagi-Pagi Pasti Happy dari NET TV ,yang tidak lain mereka juga membahas hal-hal remaja yang sedang viral , program Dasyat di RCTI termasuk untuk anak remaja hanya saja lebih spesialis membahas music-musik, Islam Itu Indah di chanel Trans TV membahas sejarah-sejarah islam, memberikan informasi islam dari seluruh dunia. Sedikit perbedaan dari “Jurnal Muda” di TV9 Nusantara adalah mencampur antara pembahasan entertainment dan islami secara mix agar berkesan tidak membosankan dan menarik perhatian audiens terutama remaja sebagai point utama kita.

Dengan style fashion yang dikenakan presenternya beragam fashionable, warna yang fresh untuk memanjakan mata-mata audiens, tapi tetap bernuansa anggun, kalem dengan hijab yang tetap religious. Remaja ingin sesuatu yang baru ,fresh dan informatif dengan tetap mengikuti modernisasi ,oleh karena itu adanya tayangan program “Jurnal Muda” agar remaja sekarang diharapkan mengikuti, mencontoh atau dijadikan sebagai pembelajaran dari informasi-informasi yang diberikan dari tayangan program ini , plus bisa mengikuti style fashion dari presenter nya yang fashionable.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana Persepsi remaja setelah menonton tayangan program “Jurnal Muda” tv9 nusantara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas , untuk mengetahui Persepsi remaja setelah menonton tayangan program “Jurnal Muda” tv9 nusantara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan kepada remaja zaman sekarang agar lebih bisa memahami karakter individu masing-masing, membantu sesama dalam bidang apapun, dan mencapai impian masing-masing kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi TV9 Nusantara dalam mengembangkan program televisi yang bisa dijadikan sebagai panutan untuk masyarakat, terutama remaja.